# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

## 2.1 Kajian Pustaka

### 2.1.1 Efektivitas Pengendalian Biaya

Definisi efektivitas menurut Amirullah dan Hanafi (2005:5) adalah sebagai berikut ;

"Menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai sasaran-sasaran (hasil akhir) yang telah ditetapkan secara tepat."

Pencapaian hasil yang sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan dan ukuran maupun standar yang berlaku mencerminkan suatu perusahaan tersebut telah memperhatikan efektivitas operasionalnya. Sedangkan menurut Anthony dan Govindarajan (2005:174) adalah sebagai berikut :

"Efektivitas ditentukan oleh hubungan antara output yang dihasilkan oleh suatu pusat tanggung jawab dengan tujuannya. Semakin besar output yang dikontribusukan terhadap tujuan, maka semakin efektif unit tersebut."

Pengendalian biaya yang efektif dikemukakan menurut Girffin (2004:162) adalah sebagai berikut:

"Pengendalian biaya dapat membantu manajer menentukan kemana mereka harus membawa perusahaan mereka, lalu mengarahkan perusahaan kesana, dan menciptakan sistem-sistem yang akan menjaga perusahaan tidak keluar dari jalur."

Namun pengendalian yang tidak efektif dapat menyebabkan perusahaan tidak menjadi fokus, memiliki tujuan yang lemah dan berkinerja yang buruk secara

keseluruhan. Jika dipraktekkan secara efektif, pengendalian juga bisa membantu mengurangi biaya dan meningkatkan output.

Efektivitas pengendalian biaya merupakan suatu pengaturan dari aktivitas pengeluaran biaya agar tetap pada rencana yang telah ditetapkan sebelumnya dan kesesuaian antara hasil pengendalian biaya usaha, jika terdapat penyimpangan yang merugikan perusahaan, dapat diupayakan perbaikan terhadap rencana maupun pengendalian pada masa yang akan datang. Menurut penelitian terdahulu oleh Besari Wulandayu (2008) "tolak ukur dalam pengendalian biaya adalah dengan membandingkan total biaya usaha dengan biaya standar yang dapat dilihat dalam rumus sebagai berikut":

Biaya Usaha = Biaya Gaji karyawan + Biaya organisasi + Biaya Overhead Cost Paid

$$\text{Biaya Realisasi} = \frac{\text{Total Biaya Usaha}}{\text{Pendapatan Operasional Bruto}} \text{ X } 100\ \%$$

Sehingga dari rumus diatas dapat diperoleh Rumus Efektivitas pengendalian biaya dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Efektivitas pengendalian biaya = Biaya Usaha - Biaya Realisasi

### 2.1.2 Modal Kerja

Pengertian modal kerja secara umum adalah sejumlah dana yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Pengertian modal kerja secara khusus dapat dikemukakan dalam beberapa konsep, yaitu :

a. Konsep Kuantitatif

Modal kerja menurut Riyanto (2004:57) diartikan "sebagai keseluruhan daripada aktiva lancar atau disebut gross working capital. Konsep ini tidak menitik beratkan pada kuantum yang diperlihatkan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam hal ini perusahaan di dalam membiayai operasinya yang bersifat rutin, atau menunjukkan jumlah dana yang tersedia untuk operasi jangka pendek".

b. Konsep Kualitatif

Modal kerja menurut Riyanto (2004:58) adalah "kelebihan aktiva lancar terhadap hutang lancar yang berasal dari pinjaman yang panjang maupun dari pemilik perusahaan. Pengertian modal kerja menurut konsep ini bersifat kualitatif karena menunjukkan tersedianya aktiva lancar yang berlebihan atau bahkan lebih besar daripada hutang lancarnya (hutang jangka pendek) dan menunjukkan margin protection atau tingkat keamanan bagi para kreditur jangka pendek dengan jaminan aktiva lancarnya".

c. Konsep Fungsional

Modal kerja menurut Riyanto (2004:58) “menunjukkan besarnya kas, piutang dan persediaan di kurangi besarnya keuntungan dan besarnya sebagian dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap”. Pada dasarnya dana yang dimiliki oleh perusahaan akan di gunakan untuk menghasilkan laba sesuai usaha pokok perusahaan. Ada sebagian dana yang di gunakan dalam suatu periode akuntansi tertentu yang seluruhnya langsung menghasilkan pendapatan bagi periode tersebut, dan ada sebagian dana yang tidak seluruhnya di gunakan untuk menghasilkan pendapatan untuk periode tersebut.

Dilihat dari teori-teori diatas dapat diambil kesimpulan secara umum bahwa modal kerja dapat berarti :

a. Seluruh aktiva lancar atau modal kerja kotor (Gross Working Capital)

b. Aktiva lancar di kurangi utang lancar

c. Keseluruhan dana yang diperlukan untuk menghasilkan laba tahun berjalan.

Berikut rumus dari Modal Kerja:

| Modal kerja = aktiva lancar – utang lancar |
|---|

### 2.1.3 Rentabilitas Ekonomi

Definisi rentabilitas menurut Bambang Riyanto (2005:35) adalah sebagai berikut ;

"Rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu."

Sedangkan Menurut Munawir (2006:33) adalah sebagai berikut :

"Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan atau badan usaha dalam menggunakan dana yang dimiliki untuk memperoleh laba."

Selain itu menurut Nitisemito (2004:45) mengatakan bahwa :

"Rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan modal yang digunakan dan dinyatakan dengan prosentase. "

Dibawah ini merupakan beberapa cara untuk meningkatkan rentabilitas suatu perusahaan menurut Riyanto (2005:30) yaitu sebagai berikut:

1) "Menaikkan profit margin yaitu dengan jalan mengusahakan kenaikan net sales lebih besar daripada kenaikan operating expenses".

2) "Menaikkan profit margin dengan mengusahakan penurunan sales dengan harapan hal ini disertai turunnya operating expenses yang jauh lebih besar".

3) "Menaikkan turnover of operating assets dengan mengusahakan kenaikan sales yang jauh lebih besar daripada kenaikan operating assets".

4) "Menaikkan turnover of operating assets dengan menurunkan net sales dengan harapan operating assets dapat diturunkan lebih banyak".

Jadi dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa rentabilitas adalah sebagai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan aktiva atau modal yang dipakai untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Tingkat rentabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka dengan demikian tingkat rentabilitas yang tinggi merupakan pencerminan efisiensi yang tinggi pula. Berkaitan dengan hal tersebut maka perusahaan lebih diarahkan untuk mendapatkan rentabilitas maksimal dari pada laba yang maksimal.

Istilah lain untuk rentabilitas yaitu Return On Invesment (ROI) yang di perhitungkan dengan earning power. "Besarnya earning power maupun ROI pada perusahaan dapat diketahui dengan mengalikan antara operating asset dengan profit margin.

Rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam presentase" (Riyanto, 2005:36). "Oleh karena itu pengertian rentabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal di dalam suatu perusahaan.

Dibawah ini merupakan rumus rentabilitas ekonomi" menurut riyanto (Riyanto, 2005:36) :

$$\text{Rentabilitas ekonomi} = \frac{Laba\ Usaha}{Modal\ Usaha}\ x\ 100\%$$

**2.1.3.1 Faktor - faktor yang mempengaruhi Rentabilitas Ekonomi**

Beberapa penelitian tentang rentabilitas Ekonomi telah banyak dilakukan. Hal ini dilakukan karena rentabilitas ekonomi (*earning power)* dinilai penting dalam

suatu perusahaan, karena dari rentabilitas ekonomi ini dapat diperoleh gambaran mengenai efisiensi perusahaan secara keseluruhan. Adapun faktor- faktor yang mempengaruhi rentabilitas ekonomi tersebut:

1. Efektivitas Pengendalian Biaya

Pengendalian biaya merupakan suatu pengendalian yang terpenting dalam suatu kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sutrisno dan Kusriyanto (2002: 15) "bahwa suatu pengendalian yang dilakukan oleh perusahaan adalah pengendalian biaya, karena banyak perusahaan yang macet dan bangkrut disebabkan tidak memperhatikan kenaikan biaya diluar kemampuan merealisasikan pendapatannya melalui penjualan sebab meningkatnya biaya dapat mengurangi kemungkinan untuk memperoleh laba usaha. Oleh karena itu, agar laba tetap stabil sehingga perusahaan dapat hidup dan beroperasi, maka manajemen harus mengurangi dan mengefektivitaskan pengendalian biaya tanpa harus mengurangi kualitas dan kuantitas produk yang ditetapkan". Sedangkan menurut Daljono (2002: 219) "suatu perusahaan perlu menciptakan suasana yang bisa mendorong peningkatan kinerja perusahaan, salah satu caranya adalah dengan menerapkan pengendalian biaya (cost control). Efektivitas pengendalian biaya bisa dilakukan dengan cara menentukan biaya usaha yang seharusnya terjadi. Dengan ditentukannya biaya usaha, maka bisa digunakan untuk mengontrol (mengendalikan) dan untuk mengevaluasi kinerja manajer. Pengendalian dan evaluasi dapat dilakukan dengan membandingkan antara biaya yang sesungguhnya terjadi dengan biaya usaha standar".

2. Modal Kerja

Menurut Gitosudarmo (2002: 34) “modal kerja adalah kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan sehari – hari yang selalu berputar dalam periode tertentu. Semakin tinggi perputaran modal kerja berarti semakin cepat modal kerja kembali berarti laba yang akan diperoleh semakin besar. Laba yang tinggi akan mempengaruhi rentabilitas perusahaan tersebut”. Sedangkan menurut Munawir (2006: 116) “Bagi setiap perusahaan modal kerja digunakan untuk pembiayaan operasional usaha sehari- hari. Oleh karena itu, jumlah modal kerja harus dapat mencukupi pembiayaan tersebut. Jika perusahaan mempunyai modal kerja yang cukup maka disamping tidak mengalami masalah keuangan, maka modal kerja yang cukup memungkinkan untuk dapat membayar kewajiban- kewajiban tepat waktunya”.

### 2.1.4 Hasil Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa hasil dari penelitian terdahulu, yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini, seperti:

1. **Ntui Ponsian1, Kiemi Chrispina, GwatakoTago, Halim Mkiibi**

   Working capital is one of the most important financial decisions of a firm. Sufficient level of working capital should be present for smooth running of a company regardless of the nature of business. The management of a firm can create value for their shareholders by reducing the number of day’s accounts receivable; this is because as the ACP decreases, the profitability of the manufacturing firms increases.

**2. Euis Ajizah Hurrat Syadlia Lita Mulyati**

Rentabilitas modal sendiri KPRI Sugri Rangkasbitung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, tetapi nilai rentabilitas modal sendiri tidak sesuai dengan standar produktivitas koperasi yang sudah ditetapkan oleh Dinas Koperasi yaitu sebesar 14%. Peningkatan terjadi karena meningkatnya jumlah modal sendiri yang diikuti dengan peningkatan SHU.

Efisiensi modal kerja berpengaruh positif terhadap nilai rentabilitas modal sendiri. Dengan hasil regresi linier sederhana Y = 0,005 + 1,125X, hasil korelasi product moment sebesar 0,984 ini berarti hubungan efisiensi modal kerja terhadap rentabilitas modal sendiri sangat kuat, hasil koefisien determinasi sebesar 0,968 atau 96,8%, hasil uji t menunjukkan nilai $thitung$ sebesar 9.500 dengan p value = 0,002 < 0,05. Semakin tinggi nilai efisiensi modal kerja maka akan semakin tinggi pula nilai rentabilitas modal sendiri. Begitupun sebaliknya, semakin rendah nilai efisiensi modal kerja maka akan semakin rendah nilai rentabilitas modal sendiri.

**3. Ariyanti1, Dewi Indriasih, Tabrani**

Berkaitan dengan efektivitas pengendalian biaya pada PKP-RI Kota Tegal dapat diartikan sangat efektif apabila dilihat berdasarkan pada perbandingan pengukuran efektivitas menurut Taswan yang dalam pengukurannya menggunakan rasio BOPO menyatakan apabila rasio tersebut <94% maka

dapat dikatakan sangat baik, seperti rasio BOPO yang didapatkan oleh PKP-RI Kota Tegal dari tahun 2012- 2016 antara 66,59%-74,49%.

Hasil perhitungan efisiensi modal kerja tahun 2012-2016 yaitu perputaran modal kerja pada PKP-RI pada tahun 2013 merupakan perputaran modal kerja paling tinggi apabila dilihat dari tahun 2012-2016 sebesar 0,49 kali dan pada tahun 2016 perputaran modal kerja mengalami penurunan dan menjadi efeisiensi terendah hanya 0,29 kali. Dapat diartikan tingkat efisiensi modal kerja pada PKP-RI kurang baik karena masih dibawah standar.

**4. Stephanie Dian Hapsari, Bobby W. Saputra, Bambang Rismadi**

1. Pengendalian atas biaya produksi departemen spinning yang terdiri dari prosedur biaya bahan baku, prosedur biaya tenaga kerja langsung, dan prosedur biaya overhead pabrik dilihat dari kebijakan-kebijakan dan prosedur yang dibuat oleh pihak manajemen sudah efektif. Dan berdasarkan hasil kuesioner yang disebar pada 16 karyawan PT. XYZ diperoleh 78,74% responden yang menjawab sangat setuju dan setuju, dan 6,2% responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini dapat membuktikan bahwa pengendalian biaya produksi sudahlah efektif.

2. Biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan selama tahun 2011 sudah efisien bila dilihat dari hasil pengolahan data pada laporan biaya produksi dan berdasarkan kebijakan managemen yang berlaku. Tetapi berdasarkan hasil pengujian hipotesis, biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan untuk departemen spinning tidak efisien dimana H0 ditolak.

5. **Rizka Hadya Nova Begawati  Irdha Yusra**

Efektivitas pengendalian biaya berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan manufaktur sub-sektor industri logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2012-2016

6. **Fitri Sukmawati**

Melihat kesamaan perkembangan antara modal kerja dan rentabilitas ekonomi (hasil perhitungan perkalian antara profit margin dan operating assets turnover) yang sama-sama meningkat mengindikasikan bahwa ada hubungan antara kedua hal tersebut.

7. **Siyanbola, Trimisiu Tunji, Raji, Gbolagade Mojeed**

From the findings of this research, it is evident that cost control has a positive impact on business profitability and that element of cost, such as materials, labour and overhead cost and workers' behaviour could be strategically controlled with measures like responsibility accounting, data collection and data reporting. The absence of behavioural control, either through motivation, incentives and the rest will short change the effect of cost control on profit growth, but if with all the conditions and measures management is able to focus on enlightening and motivating workers on the true purpose of cost control, then greater profitability is assured.

**8. Iddha Wulandari, Irni Yunita**

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai thitung untuk modal kerja sebesar -1,317 dengan tingkat signifikan 0,413. Diketahui bahwa nilai thitung (-1,317) < ttabel (12,706) dan tingkat signifikan 0,413 lebih besar dari tingkat signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh modal kerja terhadap rentabilitas

**Tabel 2.1**

**Penelitian Terdahulu**

| NO | NAMA PENELITI | JUDUL | HASIL PENELITIAN | PERSAMAAN | PERBEDAAN |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Ntui Ponsian, Kiemi Chrispina, GwatakoTago, Halim Mkiibi ISSN: 2326-9553 (Print); ISSN: 2326-9561 (Online) | The effect of working capital management on profitability | working capital is one of the most important financial decisions of a firm. Sufficient level of working capital should be present for smooth running of a company regardless of the nature of business. The management of a firm can create value for their shareholders by reducing the number of day's accounts receivable; this is because as the ACP decreases, the profitability of the manufacturing firms increases. | Variabel yang di teliti sama | Objek yang diteliti berbeda |
| 2 | Euis Ajizah Hurrat Syadlia Lita Mulyati ISSN 2337-912X | Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada Koperasi | Rentabilitas modal sendiri KPRI Sugri Rangkasbitung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, tetapi nilai rentabilitas | Membahas modal kerja dan Rentabilitas | Variabel Y adalah Rentabilitas modal sendiri |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Vol. 3 \| No.1 | Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sugri Rangkasbitung | modal sendiri tidak sesuai dengan standar produktivitas koperasi yang sudah ditetapkan oleh Dinas Koperasi yaitu sebesar 14%. Peningkatan terjadi karena meningkatnya jumlah modal sendiri yang diikuti dengan peningkatan SHU. Efisiensi modal kerja berpengaruh positif terhadap nilai rentabilitas modal sendiri. Dengan hasil regresi linier sederhana Y = 0,005 + 1,125X, hasil korelasi product moment sebesar 0,984 ini berarti hubungan efisiensi modal kerja terhadap rentabilitas modal sendiri sangat kuat, hasil koefisien determinasi sebesar 0,968 atau 96,8%, hasil uji t menunjukkan nilai $thitung$ sebesar 9.500 dengan p value = 0,002 < 0,05. Semakin tinggi nilai efisiensi modal kerja maka akan semakin tinggi pula nilai rentabilitas modal sendiri. Begitupun sebaliknya, semakin rendah nilai efisiensi modal kerja maka akan semakin rendah nilai rentabilitas modal sendiri. | | |
| 3 | Ariyanti Dewi Indriasih Tabrani Jurnal Kajian | PENENTUAN PROFITABILITAS KOPERASI | Berkaitan dengan efektivitas pengendalian biaya pada PKP-RI Kota Tegal dapat diartikan | Variabeil yang di teliti | Objek penelitian |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Akuntansi, Vol 1, (1), 2017, 23-34 e2579-9991, p2579-9975 | MELALUI EFISIENSI MODAL KERJA DAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN BIAYA | sangat efektif apabila dilihat berdasarkan pada perbandingan pengukuran efektivitas menurut Taswan yang dalam pengukurannya menggunakan rasio BOPO menyatakan apabila rasio tersebut <94% maka dapat dikatakan sangat baik, seperti rasio BOPO yang didapatkan oleh PKP-RI Kota Tegal dari tahun 2012- 2016 antara 66,59%-74,49%. hasil perhitungan efisiensi modal kerja tahun 2012-2016 yaitu perputaran modal kerja pada PKP-RI pada tahun 2013 merupakan perputaran modal kerja paling tinggi apabila dilihat dari tahun 2012-2016 sebesar 0,49 kali dan pada tahun 2016 perputaran modal kerja mengalami penurunan dan menjadi efeisiensi terendah hanya 0,29 kali. Dapat diartikan tingkat efisiensi modal kerja pada PKP-RI kurang baik karena masih dibawah standar. | | |
| 4 | Stephanie Dian Hapsari Bobby W. Saputra Bambang Rismadi Journal of Management Studies Vol. 02, No. 01, | EVALUASI EFEKTIVITAS PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI DAN EFISIENSI | Pengendalian atas biaya produksi departemen spinning yang terdiri dari prosedur biaya bahan baku, prosedur biaya tenaga kerja langsung, dan prosedur biaya overhead pabrik | Variabel yang diteliti | Lebih kepada produksi |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | May 2013<br>ISSN # 2302-8122 | BIAYA PRODUKSI (STUDI KASUS DI PT. XYZ) | dilihat dari kebijakan-kebijakan dan prosedur yang dibuat oleh pihak manajemen sudah efektif. Dan berdasarkan hasil kuesioner yang disebar pada 16 karyawan PT. XYZ diperoleh 78,74% responden yang menjawab sangat setuju dan setuju, dan 6,2% responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.<br>Hal ini dapat membuktikan bahwa pengendalian biaya produksi sudahlah efektif.<br>2. Biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan selama tahun 2011 sudah efisien bila dilihat dari hasil pengolahan data pada laporan biaya produksi dan berdasarkan kebijakan managemen yang berlaku. Tetapi berdasarkan hasil pengujian hipotesis, biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan untuk departemen spinning tidak efisien dimana H0 ditolak. | | |
| 5 | Rizka Hadya, Nova Begawati, Irdha Yusra<br>Jurnal Pundi, Vol. 01, No. 03, November 2017<br>ISSN: 2355-7052 | ANALISIS EFEKTIVITAS PENGENDALIAN BIAYA, PERPUTARAN MODAL | Efektivitas pengendalian biaya berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan manufaktur sub-sektor industri logam dan sejenisnya | Variabel X1 dan Y yang di teliti sama | Variabel X2 berbeda dan objek yang di teliti berbeda |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | KERJA, DAN RENTABILITAS EKONOMI MENGGUNAKAN REGRESI DATA PANEL | yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. | | |
| 6 | Fitri Sukmawati ISSN 2085-7993 | Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi" (Studi Kasus Pada PT Kalbe Farma Tbk Periode Tahun 2006 – 2010) | Melihat kesamaan perkembangan antara modal kerja dan rentabilitas ekonomi (hasil perhitungan perkalian antara profit margin dan operating assets turnover) yang sama-sama meningkat mengindikasikan bahwa ada hubungan antara kedua hal tersebut. | Variabel yang di teliti sama | Jumlah variabel dan objek penelitian berbeda |
| 7 | Siyanbola, Trimisiu Tunji, Raji, Gbolagade Mojeed International Journal of Management and Social Sciences Research (IJMSSR) ISSN: 2319-4421 Volume 2, No. 4, April 2013 | The Impact of Cost Control on Manufacturing Industries' Profitability | From the findings of this research, it is evident that cost control has a positive impact on business profitability and that element of cost, such as materials, labour and overhead cost and workers' behaviour could be strategically controlled with measures like responsibility accounting, data collection and data reporting. The absence of behavioural control, either through motivation, incentives and the rest will short change the effect of cost control on profit growth, but if with all the conditions and measures management is able to | Variabel yang diteliti sama | Jumlah variabel dan objek penelitian yang di teliti berbeda |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | focus on enlightening and motivating workers on the true purpose of cost control, then greater profitability is assured. | | |
| 8 | Iddha Wulandari, Irni Yunita e-Proceeding of Management : Vol.3, No.3 December 2016 ISSN : 2355-9357 | PENGARUH MODAL KERJA, STRUKTUR AKTIVA, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP RENTABILITAS PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK. (2011-2013) | Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai thitung untuk modal kerja sebesar -1,317 dengan tingkat signifikan 0,413. Diketahui bahwa nilai thitung (-1,317) < ttabel (12,706) dan tingkat signifikan 0,413 lebih besar dari tingkat signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh modal kerja terhadap rentabilitas | 2 variabel yang diteliti sama | Jumlah variabel berbeda |

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Efektivitas pengendalian biaya berhubungan dengan Rentabilitas Ekonomi adalah kemampuan suatu perusahaan mengatur atau mengendalikan setiap biaya yang harus dikeluarkan dan dibandingkan dengan keuntungan perusahaan yang diperoleh. Sehingga laba yang dihasilkan lebih meningkat dari tahun-tahun sebelumnya.

Modal Kerja berhubungan dengan Rentabilitas Ekonomi adalah merupakan aktiva yang harus terpenuhi kewajiban-kewajibannya oleh perusahaan semakin cepat modal kerja maka akan semakin cepat modal kerja kembali. Terpenuhinya modal kerja maka akan meningkatkan laba yang sangat tinggi. Laba yang tinggi akan

mempengaruhi Rentabilitas ekonomi Karena modal kerja adalah awal dari sebuah usaha yang akan dijalankan oleh perusahan.

### 2.2.1 Hubungan antara Efektivitas Pengendalian Biaya terhadap Rentabilitas Ekonomi

Suatu teori yang menghubungkan antara efektivitas pengendalian biaya berpengaruh terhadap rentabilitas adalah dikemukakan oleh Sutrisno dan Kusriyanto (2004:21) mengungkapkan bahwa :

"Agar laba tetap terpelihara, manajemen perlu mengefektivitaskan pengendalian biaya tanpa harus mengurangi kualitas dan kuantitas produk yang ditetapkan, sehingga perusahaan dapat hidup dan beroperasi. Biaya perlu dikendalikan karena biaya sangat mempengaruhi rentabilitas suatu usaha".

Dari pernyataan di atas jelas bahwa untuk dapat mengendalikan tingkat rentabilitas perusahaan untuk menjadi lebih baik maka pihak manajemen perusahaan perlu mengefektivitaskan pengendalian biaya agar laba perusahaan tetap pelihara. Dari hal tersebut jelas bahwa efektivitas pengendalian biaya berpengaruh terhadap rentabilitas perusahaan.

### 2.2.2 Hubungan antara Modal Kerja terhadap Rentabilitas Ekonomi

Suatu teori yang menghubungkan antara perputaran modal kerja berpengaruh terhadap rentabilitas adalah dikemukakan oleh Gitosudarmo (2005:40) bahwa sebagai berikut:

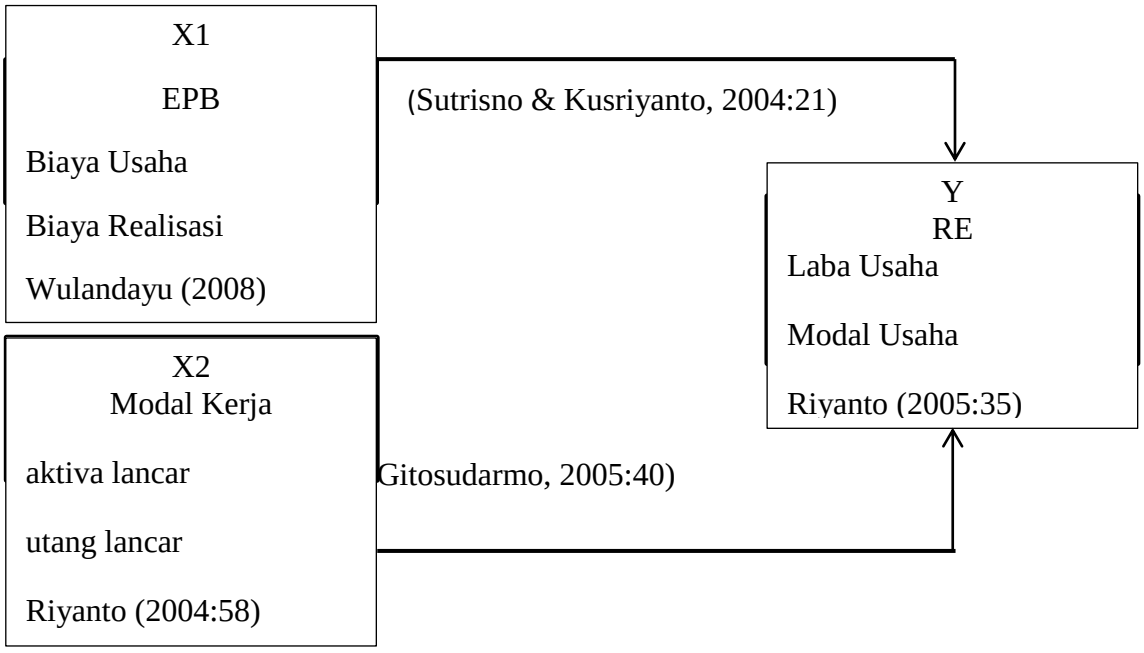
"Modal kerja selalu berputar dalam periode tertentu. Semakin tinggi perputaran modal kerja berarti semakin cepat modal kerja kembali berarti laba yang

diperoleh akan semakin besar. Laba yang tinggi akan mempengaruhi tingkat rentabilitas dari perusahaan tersebut".

Dari pernyataan di atas jelas bahwa untuk dapat mengendalikan tingkat rentabilitas perusahaan untuk menjadi lebih baik maka perlu adanya perputaran modal kerja yang tinggi agar menghasilkan laba yang besar dan laba tersebut mempengaruhi rentabilitas suatu perusahaan. Dari hal tersebut jelas bahwa perputaran modal kerja berpengaruh terhadap rentabilitas perusahaan.

### 2.2.3 Paradigma Penelitian

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:




**Gambar 2.1**

**Paradigma Penelitian**

Keterangan:

X1 = Efektivitas Pengendalian Biaya

X2 = Modal Kerja

Y = Rentabilitas Ekonomi

**2.3 Hipotesis**

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H1: Efektivitas Pengendalian Biaya berpengaruh terhadap Rentabilitas Ekonomi

H2: Modal Kerja berpengaruh terhadap Rentabilitas Ekonomi